

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK
INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 103 PALEMBANG**

Try Yulianty Marito Hutagalung¹, M. Taheri Akbar², Arief Kuswidyanarko³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹try.palembang1888@gmail.com, ²mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id,

³kuswidyanarkoarief@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach on mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 103 Palembang. The research method used is quantitative experimental method. The data collection technique of this research is a test. This research design is a quasi experiment type nonequivalent control group design. The results of data processing from the research that has been done obtained the average value of the control class pretest 51.63, experimental class pretest 51.73, control class posttest 61.78 and experimental class posttest 85.70. The normality test results show that the samples come from a normally distributed population. The homogeneity test results show the variance in each group is the same (homogeneous). The results of the independent sample t-test hypothesis test showed a 2-tailed significance value of 0.000 so that Sig. 0.000 < 0.05 with a tcount value of 11.176 and ttable 2.00404 so that tcount > ttable. Thus Ho is rejected and Ha is accepted which means that there is an effect of the influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 103 Palembang.

Keywords: indonesian realistic mathematics education, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif

metode eksperimen. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah tes. Desain penelitian ini adalah *quasi experiment tipe nonequivalent control group design*. Hasil pengolahan data dari penelitian yang sudah dilakukan diperoleh nilai rata-rata pretest kelas kontrol 51,63, *pretest* kelas eksperimen 51,73, *posttest* kelas kontrol 61,78 dan *posttest* kelas eksperimen 85,70. Hasil uji normalitas menunjukkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan varian pada tiap kelompok sama (homogen). Hasil uji hipotesis independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed yaitu 0,000 sehingga $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} 11,176$ dan $t_{\text{tabel}} 2,00404$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana berarti ada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang

Kata Kunci: pendidikan matematika realistik indonesia, hasil belajar

A. Pendahuluan

Menurut Buchori (Sitepu & Situmorang, 2019), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk mendapatkan pekerjaan dan jabatan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya dalam segala kondisi yang ada. Pendidikan yang bersifat demikian bisa didapatkan melalui pendidikan matematika. Dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar terdapat sebuah mata pelajaran hitungan yaitu matematika. Menurut Ulia (Rosyada, Sari, & Cahyaningtyas, 2019), pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat berperan penting dalam kemampuan berpikir siswa, dan juga agar siswa dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari mata pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar siswa atau prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Penguasaan pembelajaran matematika yang kurang, dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah. Kurangnya

penguasaan pembelajaran matematika ini dapat disebabkan oleh kesulitan siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh di SD Negeri 103 Palembang pada Januari 2024 dilihat dari wawancara dengan guru kelas V tentang proses belajar mengajar yang dilakukan dan hasil belajar matematika siswa diperoleh informasi bahwa terdapat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satunya ialah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa yang masih belum mencapai mencapai KKM (Kriteria Nilai Ketuntasan). KKM pada pembelajaran matematika adalah 70. Terdapat 30 siswa dikelas VA, dimana sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33% mendapat nilai lebih dari 70 atau diatas KKM dan 20 orang siswa dengan persentase 67% mendapat nilai kurang dari 70 atau dibawah KKM. Dari wawancara yang dilakukan juga dapat disimpulkan bahwa kurangnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran dikarenakan guru belum menemukan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk

siswa sehingga guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*), siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa juga kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas membuat siswa merasa bosan saat belajar matematika. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung tidak memahami materi yang diajarkan dan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengimplementasi pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dan memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa. Pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Oleh sebab itu, pendekatan yang digunakan untuk merencanakan kegiatan yang nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Karena matematika merupakan ilmu yang abstrak, siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya bahkan

menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling membosankan (Kurino Y. D., 2019). Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik mempelajari matematika, tidak mudah bosan, dan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Pendidikan Matematika Realistik merupakan konsep belajar yang mengaitkan realitas dan pengalaman siswa. Siswa didorong untuk membuat gabungan antar pengetahuan dengan kehidupan sehari-harinya (Kurnia, 2019). Siswa juga menggunakan keterampilannya untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan terdorong untuk mengemukakan pendapatnya. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan masalah kontekstual yang diselesaikan secara kolaboratif dalam diskusi kelompok maupun individu (Haqina, Turmuzi, & Saputra, 2022). Berdasarkan permasalahan

yang serupa telah dibuktikan oleh penelitian Karmila (2020). Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 75,94 dan kelas kontrol mendapatkan rata-rata sebesar 63,22. Artinya rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol. Hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol yang diuji menggunakan uji t dan mendapatkan signifikansi sebesar 0,008 yang berarti bahwa signifikansi $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat dirata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan komunikasi matematis di kelas kontrol. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Khususnya pada bidang matematika sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Pendekatan ini berfokus pada keterampilan proses dengan memberikan dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran matematika di kelas. Dari penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui

hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 103 Palembang".

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang. Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi peneliti mengenai pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam pembelajaran matematika siswa SD

kelas V terhadap hasil belajar siswa pada penelitian selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design atau eksperimen semu. Model design eksperimen yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan bentuk Nonequivalent control group design. Kedua kelas diberikan pretest dan post-test baik kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui bahwa pengetahuan awal dua kelas tersebut sama sebelum diberikan nya treatment. Tetapi kelas eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan atau treatment yakni menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia.

Berikut merupakan tabel desain quasi experimental design model Nonequivalent control group design.

Tabel 1. Desain Quasi Experimental

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttes</i>	<i>Group</i>
O_1	X	O_2	Eksperimen
O_3		O_4	Kontrol

Design

Sumber: Sugiyono, 2021

Keterangan :

- O_1 = Nilai *Pre-test* kelas eksperimen
- O_2 = Nilai *Post-test* kelas eksperimen

- O_3 = Nilai *pre-test* kelas kontrol
- O_4 = Nilai *post-test* kelas kontrol
- X = *Treatment* (penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 103 Palembang Tahun Ajaran 2023-2024 dengan jumlah 58 siswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling. Teknik sampel ini digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Dimana kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumennya yaitu menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Terhadap Hasil

No. Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan Validitas
1.	0.575	0.444	Valid
2.	0.654	0.444	Valid
3.	0.477	0.444	Valid
4.	0.619	0.444	Valid
5.	0.486	0.444	Valid
6.	0.651	0.444	Valid
7.	0.516	0.444	Valid
8.	0.533	0.444	Valid
9.	0.526	0.444	Valid
10.	0.588	0.444	Valid

Belajar Siswa Kelas V SD 103 Palembang”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 103 Palembang pada semester genap.

Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas soal tes dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pendekatan matematika . Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa angket secara akurat mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana soal tes konsisten dalam mengukur variabel yang sama jika diulang penggunaannya. Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, penelitian dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan hasil yang dapat diandalkan.

Tabel 2. Uji Validitas

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,735	10

Perhitungan uji reabilitas soal tes siswa dari hasil hitung SPSS versi 26 diatas didapatkan nilai reliabilitas $0,735 > 0,6$ dengan signifikansi 5% di 10 soal pertanyaan sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Deskripsi Data

Soal tes ini telah ditujukan kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Validitas dan reliabilitas angket telah diuji sehingga instrumen ini dapat dipercaya untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Soal tes ini terdiri dari 10 item pertanyaan dalam bentuk esai, dengan skor maksimal mencapai 100. Fokus dari soal tes ini adalah untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa.

Berikut adalah penyajian data hasil pengerjaan soal tes siswa dari kelas kontrol dan eksperimen :

Responden	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
FKH	46	58
ANS	53	63
AAA	50	58
AA	43	57
ECA	48	62
HKL	42	67
HPM	66	76
KR	52	79
MPP	47	47
N	46	59
RAYA	58	61
SK	53	50
ZA	46	58
ANA	64	74
AU	47	60
DN	63	72
F	45	46
KL	47	64
KAS	70	84
MAF	52	66
MNS	48	62
MA	45	45
MF	52	58
MSA	41	56
NPR	51	68
BIR	61	66
VRD	58	52
Jumlah	1394	1668
Rata-rata	51,63	61,78

Gambar 1. Tabel Hasil Pretest - Posttest Kelas Kontrol

Dari tabel yang menampilkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol, diketahui bahwa pada hasil *pretest* terdapat 1 siswa yang mendapat nilai tuntas sementara 26 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan pada hasil *posttest* terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sementara 22 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Sedangkan dari tabel yang menampilkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, diketahui bahwa pada hasil *pretest*

terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tuntas sementara 28 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan pada hasil *posttest* seluruh siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas. Berikut tabel yang menampilkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen :

Responden	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
AN	58	87
BP	52	89
DN	63	90
MP	47	86
MAR	36	75
MR	45	90
MRR	32	75
SG	57	90
ADS	53	83
ADP	78	95
AAR	76	95
CAF	46	82
FAF	47	88
HS	60	92
MAH	50	84
MDA	53	95
NSN	51	88
NK	52	90
RAP	37	82
RAW	34	76
R	51	86
HAM	69	91
AJ	42	79
S	53	88
SA	53	86
EH	57	91
VA	46	78
ARR	55	88
CPS	53	75
AS	56	77
Jumlah	1562	2571
Rata-rata	52,07	85,70

Gambar 2. Tabel Hasil Pretest - Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh nilai *posttest* kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 61,78. Sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,70. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan pendekatan PMRI tidak

sama dengan nilai rata-rata hasil belajar murid kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan PMRI.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji-t (hipotesis) akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang akan dibantu dengan program SPSS versi 26. Berikut data uji normalitasnya menggunakan bantuan program

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	,170	27	,043	,916	27	,031
Pretest Kelas Eksperimen	,091	27	,200*	,972	27	,662
Posttest Kelas Kontrol	,132	30	,193	,950	30	,170
Posttest Kelas Eksperimen	,153	30	,073	,926	30	,039

Berdasarkan output di atas, uji normalitasnya menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya yaitu apabila Sig. > 0,05 maka H₀ diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila Sig. ≤ 0,05 maka H₀ ditolak yaitu sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada *pretest* kelas kontrol ialah 0,043, signifikansi *pretest* kelas eksperimen ialah 0,200, signifikansi *posttest* kelas kontrol ialah

0,193, dan pada signifikansi *posttest* kelas eksperimen ialah 0,073. Masing-masing nilai signifikansi ini > 0,05 maka H₀ diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Based on Mean	,733	1	55	,396
	Based on Median	,805	1	55	,374
	Based on Median and with adjusted df	,805	1	48,336	,374
	Based on trimmed mean	,812	1	55	,371
Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Based on Mean	3,098	1	55	,084
	Based on Median	3,035	1	55	,087
	Based on Median and with adjusted df	3,035	1	46,886	,088
	Based on trimmed mean	3,102	1	55	,084

Gambar 4. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan output di atas, uji homogenitasnya menggunakan based on mean. Kriteria pengujiannya yaitu apabila Sig. > 0,05 maka H₀ diterima yaitu varian pada tiap kelompok sama dan apabila Sig. ≤ 0,05 maka H₀ ditolak yaitu varian pada tiap kelompok tidak sama. Nilai signifikansi pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen ialah 0,396, dan pada signifikansi *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen ialah 0,84. Masing-masing nilai signifikansi ini > 0,05 maka H₀ diterima yaitu varian pada tiap kelompok sama.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji-t, khususnya independent sample t-test karena sampel tidak berpasangan, dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima; jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, keputusan juga dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed), di mana jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut hasil uji hipotesisnya:

Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test								
		t-test ^a for Equality of Means								
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
							Lower	Upper		
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3,098	,084	11,176	55	,000	-23,922	2,140	-28,604	-19,663
	Equal variances not assumed			11,176	43,329	,000	-23,922	2,189	-27,607	-19,508

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel yang tersaji di atas, pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) yang mana apabila Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui nilai signifikansi 2-tailed pada equal variances assumed ialah 0,000 yang mana nilai signifikansi ini < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil uji hipotesisnya ialah ada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Penelitian yang sudah dilakukan pada SD 103 Palembang, siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pembelajaran terkait materi volume kubus dan balok mata pelajaran matematika dengan treatment yang berbeda. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI). Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Pada pertemuan pertama, diawali dengan melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan

dipelajari. Dilanjutkan dengan memberikan pretest berupa soal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran konvensional (satu arah dari guru ke siswa) dimana seluruh proses pembelajaran berpusat pada guru. Di akhir penelitian, dibagikan soal pretest untuk melihat hasil belajar siswa dalam menjawab soal materi volume kubus dan balok tanpa treatment apapun. Hasil uji normalitasnya menunjukkan nilai Sig. pretest kelas kontrol $0,43 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,200 > 0,05$, posttest kelas kontrol $0,193 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,073 > 0,05$, yang mana H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji homogenitasnya menunjukkan nilai Sig. pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen $0,396 > 0,05$ serta posttest kelas kontrol dan

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V

sekolah dasar. Jika skor penelitian menunjukkan bahwa median skor belajar siswa kelas kontrol 61,78 tidak tuntas dibawah KKM dan median skor belajar siswa kelas eksperimen 85,70 tuntas diatas KKM, melalui uji independent samples t-tests didapat hasil bahwa Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$ maka dari itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis akan mengucapakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 103 Palembang.

Setelah melakukan peineiliitian adapun saran pada peineiliitian iinii seibagaa beiriikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan keaktifan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah tempat meneliti, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus dan balok, dengan mengadopsi penggunaan pendekatan pembelajaran PMRI.
3. Bagi guru, hendaknya dalam pembelajaran matematika

menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pengajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniar. (2020). Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 3(3).
- Haqina, F., Turmuzi, M., & Saputra, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan*, 7(1), 95-101.
- Hayani, A. (2022). Constrcutive Alignment of Islamic Education Curriculum in Doktoral Program at Sunan Kalijaga Yogyakarta, AI-ISLAH: Jurnal Pendidikan.2022, 14 (4). *AI-ISLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
- Kurnia, I. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 1 Karangmangu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 74-79.
- Lestari, E. S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Keliling Lingkaran Melalui Model Problem Bassed Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Vi A Sdn Junrejo 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora. Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(3), 1491–1513.
- Rosyada, T. A., Sari, Y., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 116-123.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.